

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI TKJ SMK DWIJENDRA DENPASAR TAHUN AJARAN  
2021/2022**

Rr Dwi Umi Badriyah  
[roroningrum20@gmail.com](mailto:roroningrum20@gmail.com)

I MADE RIKI ADITYA

[Aditya\\_riki@yahoo.com](mailto:Aditya_riki@yahoo.com)

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Bali, Indonesia

**Abstrak.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Sasaran perbaikan adalah siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022 yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang berjumlah 6 orang siswa dengan kategori laki-laki sebanyak 4 orang dan 2 perempuan, selanjutnya keenam siswa ini diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh setelah pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi Persentase peningkatan motivasi belajar pada siklus I yaitu dari data awal dengan rentang skor 47 sampai dengan 58 dengan presentase rata – rata secara kelompok sebesar 52.5 berada pada kategori rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan 7,14% dengan skor peningkatan secara individu berkisar antara 59 sampai 64 dengan persentase sebesar 61.33% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terlihat siswa tidak begitu antusias dalam mengikuti diskusi serta arahan dari ketua kelompok, selain itu masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan serius perintah yang diberikan dikarenakan siswa atau anggota kelompok lain tidak mendengar dengan jelas apa yang disampaikan.

Pada siklus II skor peningkatan secara individu berkisar antara 75 sampai 82 dengan persentase peningkatan sebesar 27,75% dengan rata – rata pencapaian secara kelompok sebesar 78.33% berada pada kategori tinggi. Sehingga melihat hasil pada siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci : *Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Motivasi Belajar Siswa***

## **Abstrack**

This research is a counseling guidance action research (PTBK). The target for improvement is class XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar academic year 2021/2022 who have low learning motivation, totaling 6 students with 4 male and 2 female categories, then these six students were given group guidance with discussion techniques. Based on the results of the data obtained after giving group guidance with discussion techniques, the percentage increase in learning motivation in cycle I, namely from initial data with a score range of 47 to 58 with an average percentage of 52.5 in the group is in the low category. After being given action in the first cycle, there was an increase of 7.14% with an individual increase score ranging from 59 to 64 with a percentage of 61.33% being in the sufficient category. Based on the results of the reflections carried out, it was seen that students were not very enthusiastic in participating in discussions and directions from the group leader, besides that there were still students who did not pay attention to the orders given seriously because students or other group members did not hear clearly what was said.

In cycle II, the score of individual improvement ranged from 75 to 82 with a percentage increase of 27.75% with an average group achievement of 78.33% in the high category. So looking at the results in the second cycle that has been carried out, it can be concluded that the application of group guidance with discussion techniques can increase the learning motivation of class XI students of TKJ SMK Dwijendra Denpasar in the 2021/2022 school year.

**Keywords:** Group Guidance, Group Discussion Techniques, Inter-Independent Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal untuk menjamin kelangsungan hidup dan merupakan modal besar menghadapi persaingan. Pendidikan memiliki peran penting bagi umat manusia yaitu dalam kehidupan manusia, baik dalam perkembangan agama, bangsa, negara dan khususnya dapat mendidik manusia manusia itu. Berkualitas dan tidaknya pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidik atau guru yang memadai, selain sebagai

pendidik dan pengajar guru juga punya peran dan membimbing masa perkembangan anak. Perkembangan anak tidak selalu lancar dan sesuai dengan tahap perkembangannya, ada kalanya terhambat bermacam faktor hingga membuat anak kesulitan dalam belajar.

Hal ini, karena potensi-potensi yang ada pada siswa tidak dapat berkembang secara optimal, mereka yang memiliki kecerdasan tinggi namun kurang mendapatkan perhatian dan fasilitas dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak hambatan-hambatan yang mempengaruhi terjadinya kesulitan dalam belajar. Hambatan dalam proses belajar mengajar tentu dapat terjadi karena masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, sehingga tujuan belajar tidak tercapai secara optimal. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa membuat siswa mengalami penurunan prestasi belajar. Oleh karena itu bisa dikatakan motivasi yang kuat akan membuat siswa dapat mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan sulit dalam memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta ketidakpahaman akan pelajaran membuat siswa menjadi malas dalam belajar, dan tidak dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru bahkan menghindari pelajaran, serta mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor penentu yang berasal dari dalam diri peserta didik adalah adanya motivasi. Motivasi merupakan faktor yang memegang peranan besar dalam keberhasilan peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Tanpa adanya motivasi terutama motivasi berprestasi maka peserta didik tidak akan berminat dalam mengikuti pelajaran. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Asrori (2007:55) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila anak tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Namun kenyataan yang terjadi pada siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022 motivasi belajar yang rendah dalam belajar, seperti; 1) kurangnya minat belajar siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran, 2) siswa tidak bersemangat untuk belajar, 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sekolah rendah, dan 4) kurang senangnya siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Selama ini

banyak upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa, diantaranya dengan memberikan out bond yang diselenggarakan oleh pihak luar kepada anak didik di sekolah, bahkan guru-buru Bimbingan dan Konseling di sekolah juga sudah memberikan berbagai bentuk bimbingan, namun masih dipandang kurang karena perubahan yang terjadi pada siswa masih berada pada kategori rendah. Melihat kenyataan seperti ini dan apabila permasalahan yang dihadapi siswa ini dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan yang serius dari pihak sekolah akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Bimbingan kelompok dikatakan efektif dalam pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencegah berkembangnya, masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam berkaitan dengan motivasi belajar siswa (Tohirin: 2007:67)

Oleh karena itu penting dilakukannya pendekatan untuk mengatasi hal ini, salah satunya dengan melakukan penelitian berupa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

## **METODE**

Metoda penelitian ini menggunakan teknik pendekatan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) karena langkah yang ditempuh dalam upaya meminimalisasi kesulitan belajar siswa melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan penelitian tindakan bimbingan konseling ini diharapkan dapat meminimalisasi kesulitan belajar siswa dapat dilakukan dengan jelas memperbaiki proses pembelajaran tindakan-tindakan pembelajaran yang telah dirancang.

Sasaran perbaikan adalah siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022 yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang berjumlah 6 orang siswa dengan kategori laki-laki sebanyak 4 orang dan 2 perempuan.

Untuk mengetahui perubahan perilaku berupa peningkatan motivasi belajar dipantau dengan kuesioner motivasi belajar, untuk melihat seberapa besar manfaat bimbingan kelompok yang diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar, untuk itu data hasil penyebaran kuesioner setelah bimbingan belajar terakhir dianalisis teknik yang dipergunakan adalah teknik kuantitatif yaitu penganalisisan data yang diperoleh melalui penggambaran kata-kata atau kalimat disiapkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 1992: 200) dan Sudiasa, (1997: 19) mengatakan bahwa analisis kualitatif diubah menjadi data analisis kuantitatif melalui hasil pedoman kuesioner dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2011: 53)

Keterangan :  $P$  : persentase peningkatan  
 $Pos\ rate$  : persentase setelah tindakan  
 $Base\ rate$  : persentase sebelum tindakan

Untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa digunakan rumus :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase pencapaian

$X$  = Skor mentah

$SMI$  = Skor maksimal ideal

Kriteria keberhasilan, untuk keberhasilan ditentukan sebesar 65 % pencapaian motivasi belajar. Bila motivasi belajar siswa menunjukkan angka 65 % ke atas berarti bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang diberikan dinyatakan berhasil.

86 % - 100 % = Sangat tinggi

71 % - 85 % = Tinggi

61 % - 70 % = Cukup

21 % - 60 % = Rendah

0 % - 20 % = Sangat Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat setelah diberikan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Ini menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini dapat di petik manfaat bahwa bila penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dilakukan dengan baik dan secara tepat maka bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Proses dalam bimbingan kelompok ini membantu siswa untuk mengubah perilaku belajar yang kurang baik, kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, sering terlambat masuk kelas, kebiasaan belajar yang kurang baik terutama motivasi belajarnya.

Jika dilihat dengan menggunakan persentase peningkatan motivasi belajar pada siklus I yaitu dari data awal dengan rentang skor 47 sampai dengan 58 dengan presentase rata – rata secara kelompok sebesar 52.5 berada pada kategori rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan 7,14% dengan skor peningkatan secara individu berkisar antara 59 sampai 64 dengan persentase sebesar 61.33% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terlihat siswa tidak begitu antusias dalam mengikuti diskusi serta arahan dari ketua kelompok, selain itu masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan serius perintah yang diberikan dikarenakan siswa atau anggota kelompok lain tidak mendengar dengan jelas apa yang sampaikan. Alasan ini yang

menjadi dasar diberikannya tindakan pada siklus II. Selanjutnya pada siklus II skor peningkatan secara individu berkisar antara 75 sampai 82 dengan persentase peningkatan sebesar 27,75% dengan rata – rata pencapaian secara kelompok sebesar 78.33% berada pada kategori tinggi. Sehingga melihat hasil pada siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nindia Harnes Prima Aidha dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo tahun 2013”. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan tingkat motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan data ke dua siklus tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian di atas pada bab IV penelitian tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun langkah-langkahnya adalah membuat rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, evaluasi, refleksi, pembahasan atau kesimpulan akhir dari penelitian

Berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus pertama dan siklus kedua tersebut, dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu: Persentase peningkatan motivasi belajar pada siklus I yaitu dari data awal dengan rentang skor 47 sampai dengan 58 dengan presentase rata – rata secara kelompok sebesar 52.5 berada pada kategori rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan 7,14% dengan skor peningkatan secara individu berkisar antara 59 sampai 64 dengan persentase sebesar 61.33% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terlihat siswa tidak begitu antusias dalam mengikuti diskusi serta arahan dari ketua kelompok, selain itu masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan serius perintah yang diberikan dikarenakan siswa atau anggota kelompok lain tidak mendengar dengan jelas apa yang sampaikan. Pada siklus II skor peningkatan secara individu berkisar antara 75 sampai 82 dengan persentase peningkatan sebesar 27,75% dengan rata – rata pencapaian secara kelompok sebesar 78.33% berada pada kategori tinggi. Sehingga melihat hasil pada siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan penerapan bimbingan kelompok dengan

teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra,A.A. Ngurah.(2009). *.Dasar-Dasar Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Bimbingan di TK*. Denpasar.Pelawa Sari
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asrori Mohammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Dimiyati, Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
<https://www.neliti.com/id/publications/247944/penerapan-bimbingan-kelompok-dengan-teknik-diskusi-kelompok-untuk-meningkatkan-m> diakses 1 Agustus 2022.
- Nurkancana, Wayan. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Prayitno, (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Badung: Remaja Rosda Karya.
- Romlah Tatiek, (2006), *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sudiasa. (1997). *Laporan Penilaian Peningkatan motivasi belaja*. Singaraja: STKIP Singaraja.
- Sukardi. (2008). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Tarsita.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intergrasi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wardhani, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka
- Widana Ngurah, I gst. (2008). *Penggunaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minati Belajar*.(tugas akhir setudi). Tidak diterbitkan.
- Zaenal Aqib. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Irama Widya